

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Pontianak yang disebut sebagai kota khatulistiwa menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke Pontianak untuk berlibur atau berekreasi.

Membbaiknya krisis ekonomi serta pembangunan yang berkembang pesat dewasa ini di Indonesia, khususnya di bidang ekonomi mengakibatkan tingkat pendapatan masyarakat juga meningkat, dengan meningkatnya kegiatan ekonomi akan membawa dampak pada permintaan akan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut semakin melonjak, seperti kebutuhan pelayanan umum, perkantoran, perdagangan, serta tempat hiburan atau pariwisata.

Pengaruh dari adanya penyediaan serta pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut akan dibutuhkan sarana dan prasarana untuk parkir kendaraan yang memadai, hal ini mengingat keberadaan pusat-pusat kegiatan tersebut akan membangkitkan aktifitas parkir yang jika ketersediaan kapasitas jalan dan area parkir yang kurang mencukupi akan mengakibatkan timbulnya masalah seperti antrian, tundaan atau kemacetan serta akan memberikan gangguan terhadap kelancaran aktifitas pada ruas-ruas jalan tersebut.

Pergerakan dari alat angkut secara keseluruhan dapat menimbulkan lalu lintas, peranan lalu-lintas dan angkutan jalan yang termasuk dari sistem transportasi nasional mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri yang perlu dikembangkan dan

dimanfaatkan secara optimal. Arus lalu-lintas dan angkutan jalan yang melayani dan menjangkau seluruh wilayah akan berdampak langsung terhadap aktifitas dan mobilitas kehidupan masyarakat terlebih lagi pada keberhasilan pembangunan nasional, maka kecepatan dan ketepatan serta keamanan dari pergerakan manusia dan barang terasa diperlukan, dengan demikian diperlukan keterpaduan moda transportasi secara berkesinambungan.

Setiap tempat dengan pusat kegiatan yang berbeda dapat menimbulkan aktifitas parkir yang berbeda pula. Pasar swalayan atau Super market merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat dimana tempat terjadinya transaksi jual beli. Mega Mall merupakan salah satu Pusat Perbelanjaan terbesar di Pontianak yang terletak di jalan Jenderal Ahmad Yani, dimana sebagian besar penduduk Pontianak berbelanja di Pusat Perbelanjaan Mega Mall karena lokasi dari Pusat Perbelanjaan Mega Mall terletak di lokasi strategis. Maka perlu pemikiran untuk meningkatkan seluruh pelayanan yang mendukung aktifitas Pusat Perbelanjaan, salah satunya pengaturan parkir kendaraan yang baik untuk menjamin keamanan, kenyamanan dan efisiensi dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang terkait dengan pengaruh parkir. Pada saat ini pengetahuan tentang optimalisasi parkir kendaraan untuk pusat perbelanjaan masih sangat kurang.

B. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

Melihat dari keberadaan Pusat Perbelanjaan Mega Mall itu sendiri, yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan terbesar di kota Pontianak sehingga menjadi tujuan masyarakat kota Pontianak untuk melakukan transaksi ekonomi yang sering mengakibatkan kepadatan kendaraan di areal parkir Mega Mall Pontianak pada

waktu tertentu yang diakibatkan oleh kurangnya petugas parkir yang mengatur pengunjung agar menemukan tempat parkir yang kosong, maka ada indikasi bahwa perlu adanya evaluasi kinerja areal parkir kendaraan. Ini dikarenakan adanya perubahan tingkat pelayanan dan kapasitas pada areal parkir kendaraan.

Penelitian dibatasi pada standar dan karakteristik dari areal parkir kendaraan untuk kendaraan pengunjung mobil dan motor, serta gambar *layout* areal parkir kendaraan yang sesuai dengan kinerja areal parkir kendaraan, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, dan luasan ruang parkir kendaraan di dalam areal parkir kendaraan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian parkir di Pusat Perbelanjaan Mega Mall, adalah:

1. Menentukan karakteristik parkir kendaraan, yaitu:
 - a. Akumulasi parkir
 - b. Volume ruang parkir
 - c. Tingkat *Turnover*
 - d. Indeks Parkir
 - e. Durasi
2. Menghitung kebutuhan ruang parkir

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran mengenai karakteristik parkir di daerah sekitar Pusat Perbelanjaan Mega Mall terutama mengenai akumulasi kebutuhan ruang parkir di lokasi parkir Mega Mall Pontianak.

3. Hasil Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen parkir (pengelola parkir Mega Mall Pontianak), dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang strategis dan kapasitasnya menampung pertumbuhan parkir kendaraan yang ada, dengan mengetahui kebutuhan ruang parkir yang tersedia di Mega Mall Pontianak .

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan di dalam lokasi pelataran parkir Pusat Perbelanjaan Mega Mall sehingga apabila ada kendaraan yang parkir di luar areal pelataran parkir Pusat Perbelanjaan Mega Mall Pontianak tersebut tidak dimasukkan dalam lingkup penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan untuk kendaraan roda dua dan roda empat, untuk kendaraan tidak bermotor tidak dilakukan penelitian karena di areal parkir tidak ada kendaraan tidak bermotor.
3. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir.
4. Penelitian dilakukan pada hari Sabtu, Minggu dan Senin pada jam 10.00 WIB sampai dengan jam 22.00 WIB. diluar waktu tersebut tidak termasuk dalam lingkup penelitian karena aktivitas di swalayan tidak ada di luar waktu tersebut.

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis penelitian dengan judul Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Pengunjung Mega Mall belum pernah dilakukan orang lain. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh peneliti lain sebagai Tugas Akhir dengan judul Karakteristik Kebutuhan Ruang Parkir Pengunjung Studi Kasus Areal Parkir

Lantai Tiga Pasar Beringharjo Yogyakarta, oleh Eka Jaya Selindra, 2004, dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Akumulasi parkir maksimal untuk kendaraan roda empat di areal parkir Pasar Beringharjo terjadi pada hari Sabtu, 06 November 2004 sebanyak 91 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Kamis, 04 November 2004 sebanyak 229 kendaraan
2. Volume parkir maksimal untuk kendaraan roda empat di areal parkir Pasar Beringharjo terjadi pada hari Sabtu, 06 November 2004 sebanyak 281 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Sabtu, 06 November 2004 sebanyak 508 kendaraan
3. Indeks parkir maksimal mobil terjadi pada hari Sabtu, 06 November 2004 sebesar 45,81% masih ada ruang parkir yang tersedia sebesar 54,19% dari kapasitas yang ada. Sedangkan Indeks parkir untuk motor maksimal untuk motor terjadi pada hari Kamis, 04 November 2004 sebesar 63,80% masih ada ruang parkir yang tersedia sebesar 37,20% dari kapasitas yang ada
4. Tingkat Turnover parkir maksimal untuk mobil dan motor di areal parkir Pasar Beringharjo menunjukkan nilai yang sama, yaitu hari Kamis dan Sabtu sebesar 4 kend/hari/ruang
5. Untuk puncak Durasi parkir kendaraan roda empat terjadi pada hari Kamis, 04 November 2004 yaitu 211 kendaraan dengan interval 1 jam. Sedangkan untuk puncak Durasi parkir untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Kamis dan Sabtu, 04 dan 06 November 2004 yaitu 239 kendaraan dengan Interval 1 jam.

Adapun yang membedakan dengan penelitian ini adalah: lokasi penelitian yang berada di areal parkir Pasar Beringharjo dan waktu penelitian yang dilaksanakan tahun 2001.